

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Informan RP, IP, AJ, AD dan WD mengalami kesulitan dalam membangun komunikasi interpersonal orangtua dan anak remaja. Bentuk permasalahan yang dialami adalah tidak mau berkomunikasi satu sama lain, sering bertengkar, saling mengabaikan dan saling menyakiti. Dari permasalahan tersebut membuat hubungan mereka menjadi buruk, tidak adanya kedekatan psikis antara orangtua dan anak dan juga akan menyebabkan anak menjadi sosok yang individualis dan menjadi pemberontak. Dan dari sisi orangtua menyebabkan mereka mengalami kecemasan.
2. Bentuk penanganan yang diberikan oleh konselor adalah dengan teknik konseling keluarga. Adapun teknik yang digunakan selama berjalannya proses konseling adalah teknik *sculpting*, teknik *role playing*, teknik *listening*, teknik *confrontation*, teknik *teaching via question*, teknik *recapitulating* dan teknik *summarising*.
3. Hasil dari proses konseling terhadap informan dapat terlihat dari mengharmonisnya hubungan antara orangtua dan anak dan mereka saling membangun komunikasi yang baik di antara orangtua, anak remaja dan juga anggota keluarga lainnya.

## **B. Saran**

Pada bagian akhir dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran bagi orangtua, anak remaja dan juga konselor, yaitu sebagai berikut:

### **1. Untuk Orangtua**

Orangtua memiliki peranan yang sangat penting pada tumbuh kembang anak, maka apapun yang terjadi kenakalan apapun yang dilakukan oleh anak baiknya orangtua jangan sampai memutus komunikasi dengan anaknya. Baiknya orangtua mencoba untuk pahami, kenali dan juga dekati anak remajanya karena masa remaja adalah masa pencarian jati diri dari anak yang sangat membutuhkan pendampingan orangtua agar anak tidak salah jalan.

### **2. Untuk Anak Remaja**

Anak remaja baiknya memiliki filter yang baik dalam bersosialisasi dengan dunia luar. Berbicaralah dengan tutur kata yang baik dan perlakukanlah orangtua dengan baik. Jika perbuatan dan perkataannya adalah hal yang baik turuti dan ikutilah namun jika itu bukanlah hal yang baik sampaikan lah tetapi dengan kalimat yang baik.

### **3. Untuk Konselor**

Konselor memiliki peran dalam membantu permasalahan yang terjadi dalam sebuah keluarga. Konselor keluarga harus dapat membangun hubungan yang baik dengan seluruh anggota dan juga memimpin berjalannya konseling seperti layaknya konseling kelompok.